

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Film merupakan karya audio visual yang digunakan sebagai salah satu media komunikasi. Film memiliki elemen-elemen visual yang berperan penting dalam menciptakan suasana dan mendukung alur cerita. Salah satu elemen yang ada pada film adalah properti. Properti dalam film adalah objek yang digunakan oleh pemeran atau setting untuk mendukung alur cerita dan karakter. Selain berfungsi sebagai alat interaksi dalam adegan, properti juga membantu menyampaikan informasi tentang konteks cerita.

Dalam mendapatkan properti yang diinginkan pada film, perlu adanya tempat/sarana yang menjual atau memiliki suatu properti. Salah satu tempat yang menyimpan barang-barang properti disebut *Prop house*. *Prop house* merupakan tempat penyimpanan barang-barang artistik mulai dari properti kecil untuk dekorasi, maupun properti besar seperti furnitur. *Prop house* juga menyimpan alat-alat bekerja, hal ini diperlukan karena *prop house* juga bagian dari tempat bekerjanya para pekerja departemen artistik. Salah satu *prop house* di Indonesia yang aktif dalam industri film lokal yaitu Bartbart Indonesia. Penulis tertarik untuk bergabung dengan Bartbart Indonesia karena sudah terlebih dahulu mengetahui bahwa terdapat beberapa film yang pernah mereka kerjakan sukses menjadi hasil yang baik. Penulis berharap dapat banyak mendapatkan pembelajaran dan mendapatkan relasi dengan orang-orang yang profesional.

Penulis mengajukan magang di *prop house* Bartbart Indonesia sebagai *prop maker*. *Prop maker* bertanggung jawab dalam menciptakan dan menyediakan properti pendukung karakter dan tema film. Dengan kreativitas dan keterampilan mereka, *prop maker* membantu mewujudkan visi sutradara dengan penata artistik dan memastikan setiap elemen visual berkontribusi pada narasi secara keseluruhan. Penulis memilih menjadi *prop maker* karena memiliki ketertarikan

dalam membuat properti yang dihasilkan dari kerajinan tangan. Melalui peran sebagai *prop maker*, penulis ingin memberikan kontribusi nyata dalam menciptakan sebuah properti.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Penulis memilih *prop house* Bartbart Indonesia sebagai tempat magang yaitu untuk mengenal lebih dalam terhadap *workflow art department* dalam pembuatan suatu film panjang. Selain itu, penulis akan berinteraksi dengan para profesional di bidangnya, sehingga dapat mempelajari cara kerja mereka. Pengalaman ini juga akan memungkinkan penulis menerapkan teori-teori yang telah dipelajari di perkuliahan sebagai dasar dalam bekerja.

Penulis ingin mengasah keterampilan kreatif dalam pembuatan properti dan sangat tertarik untuk menjadi *prop maker*. Ketertarikan ini timbul dari pemahaman akan pentingnya detail dalam setiap penggunaan elemen artistik secara d film. Penulis meyakini bahwa properti yang tepat dapat memperkaya suasana dan secara signifikan mendukung alur cerita. Melihat bagaimana *props* dapat menghidupkan karakter dan *setting* membuat penulis ingin terlibat langsung dalam proses kreatif ini. Pada kesempatan magang ini dengan kemampuan penulis miliki berharap dapat berkembang dengan baik pada *prop house* Bartbart Indonesia.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Pelaksanaan kerja magang di *prop house* Bartbart Indonesia akan berlangsung dari 1 September 2024 hingga 10 Desember 2024, dimulai setelah penulis menghubungi seorang *production designer* bernama Ahmad Zulkarnaen melalui pesan Instagram pada tanggal 20 Agustus 2024. Penulis mendapatkan balasan chat untuk mengirimkan *curriculum vitae* (CV) penulis ke *email* beliau.. Penulis memberikan data diri dan *curriculum vitae* (CV) melalui email pada tanggal 22 Agustus 2024. Lalu mendapat kabar kembali dengan pesan *WhatsApp Art*

Director bernama Jafar pada tanggal 25 Agustus 2024 untuk melakukan interview, Proses ini mencakup wawancara via *online* dengan telepon *WhatsApp*.

Proses penerimaan berlangsung setelah wawancara selesai, penulis diberi informasi seputar jam kerja yang diperkirakan hampir setiap hari dilakukan dari jam 8 pagi hingga 10 malam ketika pra produksi di *prop house*, dan ketika hari *shooting* mengikuti jadwal *shooting* yang diperkirakan jam 6 pagi hingga 10 malam. Penulis akan mengikuti orientasi untuk memahami struktur organisasi dan kebijakan kerja di Bartbart Indonesia, serta mendapatkan berbagai tugas, termasuk pembuatan properti dan kolaborasi desain. Selama magang, penulis akan menerima evaluasi berkala dari mentor untuk mengembangkan keterampilan.

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan



Gambar 2.1 Logo Barbart Indonesia

Sumber: Dokumentasi Perusahaan

Barbart Indonesia didirikan pada tahun 2011 oleh Ahmad Zulkarnean dan L. Guntur. Bartbart Indonesia adalah *prop house* yang telah menjadi salah satu penyedia utama properti dalam industri film. Sejak awal, *Prop house* ini didirikan sebagai nama tim atau *art departement* dan menjadi sebuah tempat kerja sekaligus